# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara . Dimana iklim negara Indonesia adalah tropis. Menyebabkan tanah yang dimilikinya pun juga sangat subur. Apapun yang ditanam maka dengan mudah tumbuh. Tanah yang digalipun berisi emas dan mineral bumi lainya. Sehingga, Indonesia terkenal dengan sebutan negara *zambrud katulistiwa*, *heaven earth* dan lain sebagainya. Melihat banyaknya julukan yang diberikan negara lain kepada Indonesia menunjukan bahwa negara Indonesia kita ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan.

Potensi di Negara Indonesia sangat banyak jika dilihat dari sumberdaya alamya. Indonesia sendiri yang merupakan negara yang dominasi oleh laut memiliki potensi dibidang maritim yang sangat besar, salah satunya memiliki ribuan spesies dan jenis ikan yang tersebar di sepanjang pesisi kepulauan negara Indonesia, pantai yang dapat dijadikan wisata, dan lain sebagainya. Sedangkan apabila dilihat dari potensi daratnya indonesia sangatlah kaya akan berbagai macam jenis kayu seperti pinus jati, rotan dan lain- lain. Melihat begitu banyaknya potensi yang dimiliki di Indonesia seharusnya Indonesia menjadi negara yang maju karena melimpah ruahnya sumber daya hayati maupun non hayati.

Namun pada kenyataanya Indonesia hingga saat ini masih merupakan negara berkembang. Hal ini disebabkan karena perekonomian Indonesia saat ini masih jauh tertinggal dengan dengan beberapa negara di kawasan asia lainya seperti Singapura, Korea, China, dan beberapa negara maju lainya. Penyebab perekonomian yang kurang maju disebabkan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Dilihat dari segi internalnya banyak dari masyarakat Indonesia yang kurang akan sumber daya manusia yang terampil dan mampu mengolah sumberdaya hayati maupun non hayati. Sedangkan jika dari sisi eksternalnya dengan kurangnya sumberdaya manusia yang kurang mumpuni banyak industri di Indonesia yang dikuasai oleh pihak asing seperti jasa pengeboran migas di laut, jasa survei panas bumi dan masih terdapat 52 industri lainya yang dikuasai asing 100% menurut UUD pasal 33 ayat 3 dengan jelas menyebutkan bahwa bumi,air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Kurangya kemampuan SDA dalam pengembangan dan pemanfaatan yang mumpuni ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yakni kurangya pendidikan terutama dibidang sarana dan kualitas. Sehingga kualitas pendidikannya rendah. Selain itu, ada juga faktor penghambat laju perekonomian yakni kurangya perputaran modal di Indonesia.

Modal dalam kamus besar bahasa Indonesia [1]didefinisikan sebagai uang pokok atau uang induk yang dipakai untuk berniaga dan lain sebagainya. Definisi ini memperkuat teori lama bahwa modal itu dapat diartikan sebagai modal yang berbentuk uang dan merupakan salah satu faktor produksi selain manusia, mesin. Dan material. Besar kecilnya modal tergantung dengan jenis usaha yang dijalankan.

Sebagai Usaha memulai bisnis atau ingin mengembangkan bisnis tidak mungkin seseorang tidak menggunakan modal. Entah itu bisnis yang cangkupannya berskala besar maupun kecil seseorang harus menmpunyai modal. Karena pada dasarnya modal merupakan aset awal dalam memulai bisnis maupun mengembangkan bisnis. Cara memperoleh modal dapat digolongkan dalam beberapa macam baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Di Indonesia sendiri terdapat banyak penyedia jasa pemberi pinjaman baik dengan sistem tradisional maupun konvensional.

Modal dari uang sendiri merupakan modal yang seperti dari biaya sendiri biasanya berupa tabungan, hadiah dari orang lain dan lain-lain. Istilah tabungan merupakan dana yang disisihkan dari setiap perolehan uang jadi sifat tabungan ini dikumpulkan dalam waktu berkala. Penggunaan modal sendiri memiliki beberapa keuntungan dan risiko. Keuntunganya yakni ketika suatu usaha yang sudah dijalankan modal yang digunakan dapat digunakan sesuka hati .

[1] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Online dalam [http://kbbi.web.id.modal](http://kbbi.web.id.modal) diakses 13 september 2019

Namun itu tidak menutup kemungkinan terdapat risiko didalamya. Jika seseorang mendapat kegagalan total dalam usahanya maka kerugian hanya sebesar modal sendiri.

Berbeda dengan modal dari orang lain atau pinjaman. Jika seseorang tidak mempunyai modal sendiri biasanya mereka meminjam kepada orang lain atau bisa disebut berkongsi dengan pihal lain. Itulah yang disebut modal pinjaman yakni modal dari orang lain yang mana nantinya seseorang wajib mengantinya. Modal dari pinjaman memiliki beberapa keuntungan salah satunya yakni laba yang didapat jauh lebih besar karena ada modal yang lebih besar sedangkan risiko yang harus ditanggung adalah seseorang mempunyai kewajiban untuk membayar pinjaman tersebut.

Sumber modal pinjaman tidak hanya dari kerabat dekat atau teman dekat atau dengan kata lain pinjaman secara tradisional tanpa bunga, tanpa sertifikat, biaya tambahan yang hanya di dasarkan pada tolong menolong. Penyedia jasa permodalan juga bisa didapatkan di instansi permodalan seperti koperasi dan bank. Instansi jasa permodalan , sering kali mensyaratkan adanya jaminan yang harus disertakan seperti BPKB kendaraan, rumah, dan lain sebagainya, yang mempunyai nilai jual. Selain itu jika seseorang meminjam di koperasi atau bank terdapat tambahan biaya seperti biaya jasa pengkreditan atau bunga yang disertakan dalam peminjaman tersebut. Akan tetapi banyak dari para pencari modal pinjaman, meminjam ke bank karena modal yang dipinjamkan bisa dalam jumlah yang

besar sedangkan pada instansi seperti, koperasi dana yang dipinjamkan cukup terbatas.

Bank pada dasarnya merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat dan juga sebagai tempat penyaluran dana ke masyarakat. Sehingga bank itu sebagai sarana intermediasi bagi orang yang membutuhkan dana dan kelebihan dana. Orang yang kelebihan dana menyimpan uangya di bank agar dana yang dimiliki dapat berputar sehingga dana tersebut dapat menghasilkan laba atau bisa juga sebagai investasi jangka panjang. Sedangkan orang yang kekurangan dana dapat mendapat pinjaman di bank guna sebagai permodalan usaha yang akan dilakukan. Ada beberapa jenis bank yang tersebar di Indonesia diantaranya yakni bank berdasarkan statusnya ada dua jenis yang pertama bank devisa dan yang kedua adalah bank non devisa, berdasarkan fungsinya ada BPR, Bank Umum, dan Bank Sentral, berdasarkan kepemilikanya ada bank milik negara seperti halnya BRI, BNI dan BTN, bank milik swasta nasional seperti Bank Central Asia (BCA), bank milik asing seperti Citibank dan lain sebagainya, sedangkan Bank campuran dapat dilihat dari cara menentukan harga ada bank prinsip konvesional dan bank prinsip syariah. Keberagaman jenis bank diatas menunjukan bahwa bank juga merupakan sumber permodalan besar bagi masyarakat. Namun masih ada juga sumber permodalan yang dikatakan tidak legal dalam masyarakat. Sumber permodalan itu yakni rentenir atau yang kemudian di kenal masyarakat dengan sebutan Bank *Thitil*.

Bank *Thitil* atau rentenir dikenal oleh masyarakat sebagai penyedia jasa peminjaman yang berkeliling untuk meminjamkan uang atau dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Bank *Thitil* ini bersifat ilegal karena bukan merupakan bank resmi dari pemerintah melainkan bank yang didirikan oleh masyarakat sebagai bentuk pemanfaatan peluang usaha. Biasanya Bank *Thitil* atau bank keliling ini tidak mempunyai tempat resmi melainkan mereka berkeliling kerumah, pasar dan tempat lainya. Biasanya Bank *Thitil* atau rentenir ini mempunyai bunga yang lebih tinggi dibandingkan bunga bank yang berada di pengawasan pemerintah langsung.

Walaupun Bank *Thitil* atau rentenir ini mempunyai bunga bank yang lebih tinggi daripada bank resmi namun pada kenyataanya masih banyak masyarakat diwilayah Tulungagung yang menggunakan jasa Bank *Thitil* ini. Terutama pada masyarakat yang bekerja di pasar atau tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dimana pasar itu sendiri merupakan pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang berlangsung Hal ini menunjukan bahwa eksistensi Bank *Thitil* atau rentenir cukup besar daripada bank resmi lainya. Dalam pengambilan Bunga bank titil atau sebagai pembayaran jasa ini bisa diambil secara berkala. Bunga bank atau jasa pembayaran itu merupakan kelebihan pembayaran pokok yang tidak sewajarnya merupakan sesuatu yang riba.

Eksistensi Bank *Thitil* dikalangan pedagang pasar menjadikan keterkaitan bagi peneliti. Berdasarkan adanaya fenomena diatas maka penelitian ini difokuskan terhadap faktor yang menjadikan Bank *Thitil* tetap

eksis dikalangan masyarakat dan pengaruhnya terhadap kalangan pedagang di Pasar Nglempak Tulungagung. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti mengambil judul tentang**" Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi "Bank Thitil" Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Perekonomian Pedagang Tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung"**

## B. Fokus Penelitian.

Fokus Penelitian sangatlah penting bagi suatu penelitian yang sedang dilakukan. Fokus Penelitian berguna bagi peneliti untuk mengantarkann ke tujuan penilitian, selain itu Fokus Penelitian juga berguna agar tidak adanya perluasan bahasan dalam menyajikan penelitian. Salah satu upaya pedagang dalam mengembangkan bisnis maupun membuka bisnis baru perlu adanya permodalan.

Sebagai tindak lanjut pengembangan maupun pembukaan usaha , pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung terkadang menggunakan jasa modal pinjaman di bank. Tujuan sangat baik yakni peminjaman modal di bank ini guna mengembangkan bisnisnya sehingga keuntungan yang di dapatpun juga semakin banyak agar mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa peminjaman permodalan tidak berada pada bank resmi yang dikeluarkan pemerintah melainkan pada Bank *Thitil* atau renternir dimana bunga dari

Bank *Thitil* tersebut lebih banyak dari pada bank yang resmi. Sehingga hal ini menimbulkan .banyak pertanyaan yakni faktor apa saja yang berpengaruh sehingga eksistensi Bank *Thitil* masih ada hingga sekarang. pada kalangan pedagang tradisional di Pasar Ngemplak, Berdasarkan realitas diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Bank *Thitil* atau renternir dan pengaruhnya terhadap perekonomian pedagang tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung.sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah:

**1.** Faktor-faktor apa yang mempengaruhi eksistensi keberadaan bank titil di kalangan Pedagang tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung?

**2.** Pengaruh Keberadaan bank titil terhadap Keberlangsungan perekonomian pedagang tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung?

## C. Tujuan

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujun yang hendak dicapai. Tujuan peneliatan dapat merngarahkan peneliti dalam seluruh proses penelitian. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dalam latar belakang maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Bank *Thitil* pada kalangan pedagang Tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung.

2. Mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Keberadaan Bank *Thitil* terhadap keberlangsungan perekonomian pada kalangan pedagang tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung.

## D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti membatasi masalah agar tidak meluasnya pokok permasalahan yuang ada dan memberi pembahasan yang sesuai tujuan , maka akan diberi pembatasan yaitu

1. Faktor-faktor perilaku konsumen
2. Pasar Ngemplak
3. Pengaruh keberadaan Bank *Thitil* tehadap keberlangsungan perekonomian para pedagang tradisonal
4. Modal dalam Ekonomi Islam

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan masyarakat dan pemerintah. Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada disiplin ilmu Ekonomi Syariah pada fenomena ekonomi sosial berupa penyebab Bank *Thitil* masih eksis dikalangan masyarakat
2. Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung berupa saran-saran

mengenai pernodalan yang tidak menggunakan bunga yang besar dan halal.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti lain dengan tema faktor penyebab Bank *Thitil* masih eksis dikalangan masyarakat

## F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

   a. Ekonomi Sosial adalah suatu budaya dan moral mempengaruhi ekonomi seseorang sehingga budaya, moral dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan ekonomi.

   b. Eksistensi itu merupakan sebuah proses yang dinamis, menjadi sama seperti dengan asal kata eksistensi itu sendiri yakni *exsercis* yang mempunyai makna keluar dari, melampaui

   c. Lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatan di bidang keuangan menarik dari masyarakat dan menyalurkan lagi ke masyarakat

   d. Koperasi adalah perekonomian sebagai usaha dengan berdasaskan atas kekeluargaan. karena koperasilah yang menyatakan kerjasama antara mereka yang berusaha sebagai suatu keluarga. Disini tak ada pertengtangan anatara majikan dan buruh antara pemimpin dan pekerja.

e. Pendapatan adalah kenaikan laba yang diperoleh dari penciptaan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Dan umumnya laba dinyatakan dalam monete

f. Modal adalah uang pokok atau uang induk yang dipakai untuk berniaga dan lain sebagainya.

2. Definisi Operasional

Dari devinisi secara konseptual diatas maka secara operasional penelitian berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Thitil dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Perekonomian Pedagang Tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung " merupakan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruh dalam eksistensi keberadaan Bank *Thitil* dan pengaruhnya terhadap Keberlangsungan bagi pedagang tradisional di Pasar Ngemplak.

## G. Sistematika penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan enam bab dimana setiap bab terdiri oleh subab-subab secara terperinci dan untuk mengahasilkan suatu pembahasana yang sisistematis antara pembahasan yang satu denagan yang lain. Serta agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh maka perlu penulisan skripsi yang benar-mengarah pada pembahasan. Karena itu perlu kiranya bagi penulis untuk membuat sistematika penulisan skripsi . adapun sistematika penulisan skripsi berikut yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pembahasan singkat mengenai pembahasan di dalam penelitian ini. Unsur unsur dalam bab pendahuluan ini ada latar belakang masalah, batasan masalah , fokus peneleitian, tujuan penelitian , mafaat peneleitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Bank *Thitil* dan Pengaruhnya terhadap keberlangsungan perekonomian pedagang tradisional Pasar Ngemplak Tulungagung

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian ,lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang didapat dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan baik berupa wawancara, obervasi dan dokumentasi.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan temuan dilapangan yang akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan penelitian terdahulu. Serta interpretasi yang mencangkup terkait Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi

Bank *Thitil* dan Pengaruhnya Terhadap keberlangsungan Perekonomian Pedagang Tradisional di Pasar Ngemplak Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditunjukan peneliti kepada berbagai pihak yasng berkepentingan dalam objek penelitian.